



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

MANUAL IKU SEKRETARIS UTAMA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

2024

(0721) 8010321
www.bkn.go.id

Jl. Let. Jend. Sutoyo No. 12
Jakarta Timur



BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

KEPUTUSAN SEKRETARIS UTAMA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
NOMOR 17.1 TAHUN 2024
TENTANG
PETA STRATEGI DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
DI LINGKUNGAN SEKRETARIAT UTAMA
BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA
TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

SEKRETARIS UTAMA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk peningkatan ketepatan dalam melaporkan pencapaian tujuan dan sebagai ikhtisar hasil pelaksanaan program dan kegiatan sebagai penjabaran tugas dan fungsi Sekretariat Utama Badan Kepegawaian Negara, perlu menetapkan suatu ukuran keberhasilan berupa Peta Strategi dan Indikator Kinerja Utama;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Sekretaris Utama Badan Kepegawaian Negara tentang Peta Strategi dan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Sekretariat Utama Badan Kepegawaian Negara Tahun 2024;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6897);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4616);

3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
6. Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 29 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kepegawaian Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1728);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN SEKRETARIS UTAMA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA TENTANG PETA STRATEGI DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA DI LINGKUNGAN SEKRETARIAT UTAMA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA TAHUN 2024.


KESATU : Menetapkan Peta Strategi dan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Sekretariat Utama Badan Kepegawaian Negara sebagai penjabaran dari tujuan dan sasaran strategis Sekretariat Utama Badan Kepegawaian Negara Tahun 2020-2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Peta Strategi dan Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU merupakan acuan kinerja yang digunakan oleh masing- masing unit kerja di lingkungan Sekretariat Utama Badan Kepegawaian Negara dalam menyusun perencanaan kinerja dan anggaran, pengukuran kinerja dan anggaran, pelaporan kinerja dan evaluasi pencapaian kinerja dan anggaran sesuai dengan dokumen Rencana Strategis Sekretariat Utama Badan Kepegawaian Negara.

- KETIGA : Masing-masing pimpinan unit kerja di lingkungan Sekretariat Utama Badan Kepegawaian Negara wajib:
- a. Menyusun Perencanaan Strategis menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard* yang diimplementasikan secara komprehensif pada semua level unit organisasi, satuan kerja, dan kantor regional Badan Kepegawaian Negara;
 - b. Menyusun Peta Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) di lingkungan unit kerja yang tertuang ke dalam manual IKU, minimal menginformasikan definisi, formula pengukuran, pihak penanggung jawab, dan sumber data, atau yang diatur kemudian dalam manajemen kinerja organisasi Badan Kepegawaian Negara;
 - c. Melakukan monitoring dan evaluasi atas pencapaian kinerja IKU di lingkungan unit kerja masing-masing minimal pada setiap triwulan; dan
 - d. Menyiapkan data target, realisasi, capaian, serta informasi kinerja yang memadai bagi penanggung jawab atau pihak penyedia data dari unit organisasi, satuan kerja, dan kantor regional Badan Kepegawaian Negara masing-masing yang memiliki kontribusi atas IKU Badan Kepegawaian Negara.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 22 Januari 2024

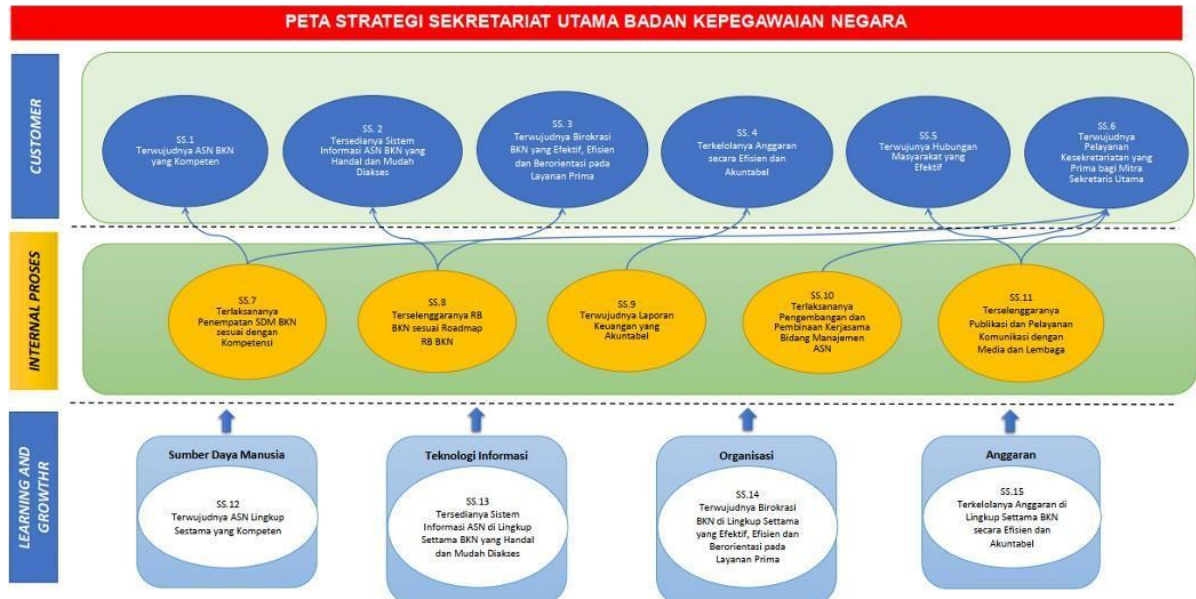
SEKRETARIS UTAMA,

Ditandatangani Secara Elektronik
 Hj. IMAS SUKMARIAH, S.Sos., MAP



PETA STRATEGIS SEKRETARIAT UTAMA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA TAHUN 2020-2024

VISI : Mewujudkan Pengelola Manajemen ASN yang Profesional dan Berintegritas untuk Mendukung Tercapainya Indonesia Maju



INDIKATOR KINERJA UTAMA SEKRETARIS UTAMA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA TAHUN 2020- 2024

INDIKATOR KINERJA		TARGET				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	Indeks Profesionalitas ASN BKN	77	77	80	80	82
2.	Indeks Maturitas SPBE BKN	3	3.2	3.5	3.7	4
3.	Indeks Pelaksanaan Reformasi Birokrasi BKN	80	81	82	83	85
4.	Skor atas Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja BKN	75	77	79	80	80
5.	Level Maturitas SPIP	3	3	4	4	4
6.	Nilai Pelaksanaan Sistem Merit BKN	350	360	370	380	390

7.	Opini atas Laporan Keuangan BKN	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
8.	Nilai Predikat Indikator Kinerja Pelaksanaan APBN (IKPA)	80	82	84	93	93
9.	Persentase Capaian Rerata Jangkauan Publikasi Per Media BKN	90%	92%	93%	94%	94%
10.	Nilai Keterbukaan Informasi Publik	-	80 (Menujur Informatif)	81 (Menujur Informatif)	91 (Informatif)	91 (Informatif)
11.	Indeks Kepuasan Pelayanan Kesekretariatan Sekretaris Utama	85	86	87	88	95
12.	Persentase Penempatan Pegawai Sesuai dengan Kompetensinya	90%	91%	92%	93%	95%
13.	Persentase Pelaksanaan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi General BKN	100%	100%	100%	100%	100%
14.	Indeks Pengelolaan Aset	N/A	N/A	N/A	3,2	3,4
15.	Indeks Tata Kelola PBJ	N/A	N/A	N/A	80,6	84
16.	Nilai Hasil Audit Kearsipan dari ANRI	70	70	80	75	80
17.	Persentase Tindak Lanjut Laporan Hasil Reviu (LHR) atas Laporan Keuangan BA 088 dari Inspektorat	N/A	N/A	N/A	N/A	75%
18.	Persentase Dokumen Kerjasama yang Disepakati	92%	92%	92%	95%	95%
19.	Persentase Jumlah Publikasi Program dan Kegiatan BKN Melalui Media dan Lembaga Stakeholder Lainnya	95%	98,3%	98,3 %	98,3 %	98,3%
20.	Indeks Profesional ASN Settama BKN	80	80	81	81	82

21.	Persentase Pemanfaatan Sistem Informasi yang Terstandar di Lingkup Settama	65%	100%	100%	100%	100%
22.	Persentase Pelaksanaan Rencana Aksi RB Sekretaris Utama	36	36	36	100%	100%
23.	Skor Atas Hasil Evaluasi akuntabilitas kinerja di lingkup Sekretariat Utama Badan Kepegawaian Negara	84	84	85	80	80
24.	Persentase Realisasi Penyerapan Anggaran di Lingkup Settama BKN	98%	98%	100%	100%	100%
25.	Persentase Tindak Lanjut Temuan Hasil Audit/Pemeriksaan oleh BPK/Inspektorat	100%	100%	100%	100%	100%

MANUAL INDIKATOR KINERJA SEKRETARIAT UTAMA
BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA

Perspektif	<i>Customer Perspective</i>
Sasaran Strategis	SS1. Terwujudnya ASN BKN yang kompeten
Deskripsi Sasaran Strategis	Definisi: Terwujudnya ASN BKN yang kompeten bermakna bahwa Sekretariat Utama menerima mandat sebagai unit yang berfungsi mewujudkan ASN BKN yang memiliki kompetensi tinggi, profesional dalam bekerja dan memiliki integritas dalam menjalankan tugasnya.
Indikator Kinerja Utama	IKU.1 Indeks Profesionalitas ASN BKN
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	<p>Definisi</p> <p>Suatu ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN BKN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN BKN dalam menjalankan tugas jabatan. Sesuai dengan definisinya, Indeks Profesionalitas ASN BKN ini diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kualifikasi 2. Kompetensi 3. Kinerja 4. Disiplin <p>Adapun pengkategorian tingkat profesionalitas ASN BKN sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Nilai 91-100 (sangat tinggi) b. Nilai 81-90 (tinggi) c. Nilai 71-80 (sedang) d. Nilai 61-70 (rendah) e. Nilai 0-60 (sangat rendah) <p>Pengukuran indeks profesionalitas ASN ini berpedoman kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dan Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN.</p>

Formula				
<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: flex-start;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px;"> $IP = \sum_{i=1}^4 IP_i$ $= IP_1 + IP_2 + IP_3 + IP_4$ </div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 5px;"> $IP_1 = W_{1j} * R_{1j}$ $IP_1 = W_{2k} * R_{2k}$ $IP_1 = W_{3l} * R_{3l}$ $IP_1 = W_{4m} * R_{4m}$ </div> </div> <p>Keterangan:</p> <p>IP = Indeks Profesionalisme</p> <p>IP_i = Indeks Profesionalisme ke-i</p> <p>IP_1 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kualifikasi</p> <p>IP_2 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kompetensi</p> <p>IP_3 = Indeks Profesionalisme Dimensi Kinerja</p> <p>IP_4 = Indeks Profesionalisme Dimensi Disiplin</p> <p>$W_{1j} * R_{1j}$ = Bobot Indikator Kualifikasi ke-j * Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-j</p> <p>$W_{2k} * R_{2k}$ = Bobot indikator Kualifikasi ke-k * Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-k</p> <p>$W_{3l} * R_{3l}$ = Bobot indikator Kualifikasi ke-l * Rating Jawaban indikator Kualifikasi ke-l</p> <p>$W_{4m} * R_{4m}$ = Bobot indikator Kualifikasi ke-m * Rating Jawaban indikator</p>				
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai area pengembangan diri dalam upaya peningkatan derajat profesionalitas sebagai pegawai ASN BKN 2. Sebagai dasar perumusan dalam rangka pengembangan pegawai ASN secara organisasional 3. Sebagai instrumen kontrol sosial agar pegawai ASN selalu bertindak profesional terutama dalam kaitannya dengan pelayanan publik 			
Satuan Pengukuran	Indeks			
Jenis Aspek Target	<input type="checkbox"/> Kuantitas / Output	<input checked="" type="checkbox"/> Kualitas/Mutu	<input type="checkbox"/> Waktu	<input type="checkbox"/> Biaya
Kualitas dan Tingkat Kendali	<input type="checkbox"/> Outcome		<input checked="" type="checkbox"/> Outcome Antara	<input type="checkbox"/> Output Kendali Rendah
Jenis Cascading IKU	<input checked="" type="checkbox"/> Cascading Peta		<input type="checkbox"/> Cascading Non Peta	<input type="checkbox"/> Non Cascading
Metode Cascading	<input checked="" type="checkbox"/> Adopsi langsung	<input type="checkbox"/> Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input type="checkbox"/> Buat baru
Unit Penanggung Jawab IKU	Biro Sumber Daya Manusia			
Sumber Data	Laporan Hasil Pengukuran Indeks Profesional ASN di BKN (Berdasarkan hasil perhitungan data dari aplikasi SIASN)			

Jenis Perhitungan Data	(X) Nilai Posisi Akhir		() Rata-rata	
Status Data	(X) Hasil perhitungan raw data		() Raw data	
Polarisasi Indikator Kinerja	(X) Maksimize		() Minimize	() Stabilize
Periode Pelaporan	() Bulanan	() Triwulanan	() Semesteran	(X) Tahunan
Risiko	Diklat PKA/PKP, Fungsional dan Teknis 20 JP belum dilaksanakan Update data riwayat dimensi Indeks Profesionalitas ASN yang belum sesuai pada SIASN			
Mitigasi Risiko	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyesuaian antara kebutuhan diklat jabatan dan jabatan 2. Pelaksanaan diklat teknis fungsional 3. Dilakukan pelaksanaan CMB di internal di lingkungan BKN 4. Rekonsiliasi serta update data secara berkala pada aplikasi SIASN terkait dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja dan Disiplin pegawai 			

Tabel Realisasi

2020		2021		2022		2023		2024	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
77	70,42	77	78,42	80	76,18	80	81,71	82	-

Perspektif	<i>Customer Perspective</i>			
Sasaran Strategis	SS.2 Tersedianya Sistem Informasi ASN BKN yang handal dan mudah diakses			
Deskripsi Sasaran Strategis	Definisi: Tersedianya sistem informasi BKN yang handal dan mudah diakses menggambarkan sistem informasi di internal BKN yang terintegrasi, efektif dan efisien yang mampu memberi dampak yang luas bagi tercapainya tujuan organisasi.			
Indikator Kinerja Utama	IKU.2 Indeks Maturitas SPBE BKN			
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Definisi			
	Indeks maturitas SPBE BKN merupakan hasil evaluasi SPBE untuk mengukur tingkat kematangan penerapan SPBE dalam rangka memastikan pertumbuhan penerapan SPBE di BKN yang dilakukan oleh KemenpanRB. SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik) merupakan penyelenggaraan pemerintahan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada penerima layanan. Penilaian SPBE ini berpedoman kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 59 Tahun 2020 tentang Pemantauan dan Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. Kategori indeks SPBE sebagai berikut: < 1,8 : kurang 1,8 – 2,6 : cukup 2,6 – 3,5 : baik 3,5 – 4,2 : sangat baik 4,2 – 5,0 : memuaskan			
	Formula Nilai indeks yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi melalui Laporan Hasil Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik			
Tujuan	1. Mengukur capaian kemajuan penerapan SPBE di BKN 2. Meningkatkan kualitas penerapan SPBE di BKN 3. Meningkatkan kualitas pelayanan publik di BKN			
Satuan Pengukuran	Indeks			
Jenis Aspek Target	() Kuantitas/ Output	(X) Kualitas/Mutu	() Waktu	() Biaya
Kualitas dan Tingkat Kendali	() Outcome		(X) Outcome Antara	() Output Kendali Rendah

Jenis Cascading IKU	<input checked="" type="checkbox"/> Cascading Peta		<input type="checkbox"/> Cascading Non Peta	<input type="checkbox"/> Non Cascading
Metode Cascading	<input checked="" type="checkbox"/> Adopsi langsung	<input type="checkbox"/> Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input type="checkbox"/> Buat baru
Unit Penanggung Jawab IKU	Biro Perencanaan dan Organisasi			
Sumber Data	Laporan Hasil Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik BKN oleh KemenpanRB			
Jenis Perhitungan Data	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir		<input type="checkbox"/> Rata-rata	
Status Data	<input type="checkbox"/> Hasil perhitungan raw data		<input checked="" type="checkbox"/> Raw data	
Polarisasi Indikator Kinerja	<input checked="" type="checkbox"/> Maksimize		<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan
Risiko	Pemenuhan dokumen indikator kematangan SPBE tidak lengkap dan tidak tepat waktu			
Mitigasi Risiko	Fasilitasi dan Pendampingan, serta membentuk PIC untuk masing-masing Indikator kematangan PIC			

Tabel Realisasi

2020		2021		2022		2023		2024	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
3	2.84	3.2	2.92	3.5	2.92	3.7	3.66	4	-

Perspektif	<i>Customer Perspective</i>
Sasaran Strategis	SS.3 Terwujudnya birokrasi BKN yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima
Deskripsi Sasaran Strategis	Definisi: Terwujudnya birokrasi BKN yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima menggambarkan birokrasi BKN yang mampu bekerja dengan kelembagaan yang tertata, sistematis dan mampu melakukan efisiensi terutama pada aspek penganggaran. Pada akhirnya, kelembagaan yang berkualitas tersebut memacu peningkatan pelayanan
Indikator Kinerja Utama	IKU.3 Indeks Pelaksanaan Reformasi Birokrasi BKN
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Definisi
	Suatu ukuran yang menggambarkan pelaksanaan reformasi birokrasi di BKN yang dilakukan oleh KemenpanRB. Makna reformasi birokrasi adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan besar dalam paradigma dan tata kelola pemerintahan 2. Pertaruhan besar organisasi dalam menghadapi tantangan abad ke-21 3. Berkaitan dengan ribuan proses tumpang tindih antar fungsi- fungsi pemerintahan, melibatkan jutaan pegawai, dan memerlukan anggaran yang cukup besar 4. Menata ulang proses birokrasi dari tingkat tertinggi hingga terendah dan melakukan terobosan baru dengan langkah-langkah bertahap, konkret, realistis, sungguh-sungguh, berpikir di luar kebiasaan yang ada, perubahan paradigma, dan dengan upaya luar biasa 5. Merevisi dan membangun berbagai regulasi, memodernkan berbagai kebijakan dan praktik manajemen pemerintahan, dan menyesuaikan tugas fungsi instansi pemerintah dengan paradigma dan peran baru
	Formula
	Hasil penilaian oleh KemenpanRB yang tertuang dalam Laporan Hasil Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi BKN sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2020 Tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2024 serta PermenPAN & RB No. 9 Tahun 2023 tentang Evaluasi Reformasi Birokrasi dan PermenPAN & RB No. 739 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Evaluasi Reformasi Birokrasi Tahun 2023
Tujuan	Menciptakan birokrasi BKN yang profesional dengan karakteristik, berintegrasi, berkinerja tinggi, bebas dan bersih KKN, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara.
Satuan Pengukuran	Indeks

Jenis Aspek Target	<input type="checkbox"/> Kuantitas / Output	<input checked="" type="checkbox"/> Kualitas/Mutu	<input type="checkbox"/> Waktu	<input type="checkbox"/> Biaya
Kualitas dan Tingkat Kendali	<input type="checkbox"/> Outcome		<input checked="" type="checkbox"/> Outcome Antara	<input type="checkbox"/> Output Kendali Rendah
Jenis Cascading IKU	<input checked="" type="checkbox"/> Cascading Peta		<input type="checkbox"/> Cascading Non Peta	<input type="checkbox"/> Non Cascading
Metode Cascading	<input checked="" type="checkbox"/> Adopsi langsung	<input type="checkbox"/> Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input type="checkbox"/> Buat baru
Unit Penanggung Jawab IKU	Biro Perencanaan dan Organisasi			
Sumber Data	Laporan Hasil Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi BKN oleh KemenpanRB			
Jenis Perhitungan Data	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir		<input type="checkbox"/> Rata-rata	
Status Data	<input type="checkbox"/> Hasil perhitungan raw data		<input checked="" type="checkbox"/> Raw data	
Polarisasi Indikator Kinerja	<input checked="" type="checkbox"/> Maksimize		<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan
Risiko	Pelaksanaan rencana aksi reformasi birokrasi yang diampuh oleh unit kerja tidak dilaksanakan sesuai hasil refocusing roadmap RB BKN			
Mitigasi Risiko	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan fasilitasi perencanaan, pelaksanaan, serta pemantauan dan evaluasi kegiatan reformasi birokrasi di unit kerja; 2. Pembentukan Tim Reformasi Birokrasi pada setiap unit kerja di Lingkungan BKN; 3. Penguatan pelaksanaan reformasi birokrasi tematik melalui "Bicara Tematik BKN" 			

Tabel Realisasi

2020		2021		2022		2023		2024	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
80	76.86	81	76.27	82	77.29	83	-	85	-

Perspektif	<i>Customer Perspective</i>
Sasaran Strategis	SS.3 Terwujudnya birokrasi BKN yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima
Deskripsi Sasaran Strategis	Definisi: Terwujudnya birokrasi BKN yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima menggambarkan birokrasi BKN yang mampu bekerja dengan kelembagaan yang tertata, sistematis dan mampu melakukan efisiensi terutama pada aspek penganggaran. Pada akhirnya, kelembagaan yang berkualitas tersebut memacu peningkatan pelayanan
Indikator Kinerja Utama	IKU.4 Skor atas Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja BKN
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Definisi
	<ul style="list-style-type: none"> ● Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP) merupakan pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah melalui implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). ● Evaluasi AKIP adalah aktivitas analisis yang sistematis, pemberian nilai, atribut, apresiasi, dan pengenalan permasalahan, serta pemberian solusi atas masalah yang ditemukan guna peningkatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. ● SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja di BKN. ● Skor atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja BKN menggambarkan penilaian atas implementasi SAKIP di BKN yang dilakukan oleh Kemenpan RB dengan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
	Formula
	Hasil penilaian oleh Kemenpan RB yang tertuang dalam Laporan Hasil Evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja BKN oleh Kemenpan RB
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP di BKN 2. Menilai tingkat implementasi SAKIP di BKN 3. Menilai tingkat akuntabilitas kinerja

	<p>4. Memperoleh saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP di BKN</p> <p>5. Menyusun rencana tindak lanjut implementasi SAKIP atas hasil penilaian periode sebelumnya</p>			
Satuan Pengukuran	Nilai			
Jenis Aspek Target	<input type="checkbox"/> Kuantitas / Output	<input checked="" type="checkbox"/> Kualitas/Mutu	<input type="checkbox"/> Waktu	<input type="checkbox"/> Biaya
Kualitas dan Tingkat Kendali	<input type="checkbox"/> Outcome		<input checked="" type="checkbox"/> Outcome Antara	<input type="checkbox"/> Output Kendali Rendah
Jenis Cascading IKU	<input checked="" type="checkbox"/> Cascading Peta		<input type="checkbox"/> Cascading Non Peta	<input type="checkbox"/> Non Cascading
Metode Cascading	<input checked="" type="checkbox"/> Adopsi langsung	<input type="checkbox"/> Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input type="checkbox"/> Buat baru
Unit Penanggung Jawab IKU	Biro Perencanaan dan Organisasi			
Sumber Data	Laporan Hasil Evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja BKN oleh Kemenpan RB			
Jenis Perhitungan Data	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir		<input type="checkbox"/> Rata-rata	
Status Data	<input type="checkbox"/> Hasil perhitungan raw data		<input checked="" type="checkbox"/> Raw data	
Polarisasi Indikator Kinerja	<input checked="" type="checkbox"/> Maksimize		<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan
Risiko	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan data kinerja belum dapat diandalkan 2. Kualitas evaluasi kinerja belum disajikan dengan baik 			
Mitigasi Risiko	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan data studio dalam pengumpulan dan penyimpanan data kinerja organisasi 2. Fasilitasi dan pendampingan Tim Akuntabilitas Kinerja dalam monitoring dan evaluasi kinerja setiap triwulan 			

Tabel Realisasi

2020		2021		2022		2023		2024	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
75	67.33	77	68.05	79	68.48	80	68.82	80	-

Perspektif	<i>Customer Perspective</i>																		
Sasaran Strategis	SS.3 Terwujudnya birokrasi BKN yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima																		
Deskripsi Sasaran Strategis	Definisi: Terwujudnya birokrasi BKN yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima menggambarkan birokrasi BKN yang mampu bekerja dengan kelembagaan yang tertata, sistematis dan mampu melakukan efisiensi terutama pada aspek penganggaran. Pada akhirnya, kelembagaan yang berkualitas tersebut memacu peningkatan pelayanan.																		
Indikator Kinerja Utama	IKU.5 Level Maturitas SPIP																		
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	<p>Definisi</p> <p>Tingkat Maturitas (<i>Maturity Level</i>) Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) menggambarkan tingkatan atau struktur kematangan penyelenggaraan SPIP dengan karakteristik yang berbeda antara satu tingkat dengan tingkat lainnya.</p> <p>Tingkat maturitas penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah adalah tingkat kematangan/kesempurnaan penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah dalam mencapai tujuan pengendalian intern sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. Kerangka maturitas SPIP terpola dalam enam tingkatan yaitu: belum ada, rintisan, berkembang, terdefinisi, terkelola dan terukur, optimum. Tingkatan dimaksud setara masing- masing dengan level 0, 1, 2, 3, 4 dan 5. Setiap tingkat maturitas mempunyai karakteristik dasar yang menunjukkan peran atau kapabilitas penyelenggaraan SPIP dalam mendukung pencapaian tujuan instansi pemerintah.</p> <p>Formula</p> <p>Formula penilaian sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan Terintegrasi pada Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Tingkat Maturitas</th> <th>Interval Skor</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Rintisan</td> <td>$1,0 \leq \text{Skor} < 2,0$</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Berkembang</td> <td>$2,0 \leq \text{Skor} < 3,0$</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Terdefinisi</td> <td>$3,0 \leq \text{Skor} < 4,0$</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Terukur dan Terkelola</td> <td>$4,0 \leq \text{Skor} < 4,5$</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Optimum</td> <td>$\geq 4,5$</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Tingkat Maturitas	Interval Skor	1.	Rintisan	$1,0 \leq \text{Skor} < 2,0$	2.	Berkembang	$2,0 \leq \text{Skor} < 3,0$	3.	Terdefinisi	$3,0 \leq \text{Skor} < 4,0$	4.	Terukur dan Terkelola	$4,0 \leq \text{Skor} < 4,5$	5.	Optimum	$\geq 4,5$
No.	Tingkat Maturitas	Interval Skor																	
1.	Rintisan	$1,0 \leq \text{Skor} < 2,0$																	
2.	Berkembang	$2,0 \leq \text{Skor} < 3,0$																	
3.	Terdefinisi	$3,0 \leq \text{Skor} < 4,0$																	
4.	Terukur dan Terkelola	$4,0 \leq \text{Skor} < 4,5$																	
5.	Optimum	$\geq 4,5$																	

Tujuan	Untuk mengetahui sejauh mana tingkat penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah dalam mencapai tujuan pengendalian intern sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.			
Satuan Pengukuran	Level			
Jenis Aspek Target	<input type="radio"/> Kuantitas / Output	<input checked="" type="radio"/> Kualitas/Mutu	<input type="radio"/> Waktu	<input type="radio"/> Biaya
Kualitas dan Tingkat Kendali	<input type="radio"/> Outcome		<input checked="" type="radio"/> Outcome Antara	<input type="radio"/> Output Kendali Rendah
Jenis Cascading IKU	<input checked="" type="radio"/> Cascading Peta		<input type="radio"/> Cascading Non Peta	<input type="radio"/> Non Cascading
Metode Cascading	<input type="radio"/> Adopsi langsung	<input type="radio"/> Dipersempit	<input checked="" type="radio"/> Komponen Pembentuk	<input type="radio"/> Buat baru
Unit Penanggung Jawab IKU	Inspektorat dan Biro Perencanaan dan Organisasi			
Sumber Data	Laporan Hasil Penilaian Maturitas SPIP dari BPKP			
Jenis Perhitungan Data	<input checked="" type="radio"/> Nilai Posisi Akhir		<input type="radio"/> Rata-rata	
Status Data	<input type="radio"/> Hasil perhitungan raw data		<input checked="" type="radio"/> Raw data	
Polarisasi Indikator Kinerja	<input checked="" type="radio"/> Maximize		<input type="radio"/> Minimize	<input type="radio"/> Stabilize
Periode Pelaporan	<input type="radio"/> Bulanan	<input type="radio"/> Triwulanan	<input type="radio"/> Semesteran	<input checked="" type="radio"/> Tahunan
Risiko	<ol style="list-style-type: none"> 1. Potensi lingkungan pengendalian tidak berjalan secara optimal 2. Potensi ketidaktepatan penilaian risiko yang disusun oleh tim UPR 3. Potensi kegiatan pengendalian tidak terlaksana dan terdokumentasi dengan baik 			

	<ul style="list-style-type: none"> 4. Potensi komunikasi dan informasi terkait pengendalian internal tidak berjalan secara efektif 5. Potensi kegiatan pemantauan tidak berjalan secara efektif 6. Potensi penurunan nilai level maturitas SPIP 7. Potensi pelaksanaan penilaian mandiri tidak dengan aturan terbaru
Mitigasi Risiko	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penertiban administrasi dengan menggunakan sistem terintegrasi 2. Mengikuti pelatihan/ diklat terkait teknik komunikasi 3. Bimtek PM Maturitas SPIP

Tabel Realisasi									
2020		2021		2022		2023		2024	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
3	3,178	3	3,188	4	3,999	4	-	4	-

Perspektif	<i>Customer Perspective</i>			
Sasaran Strategis	SS.3 Terwujudnya birokrasi BKN yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima			
Deskripsi Sasaran Strategis	<p>Definisi:</p> <p>Terwujudnya birokrasi BKN yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima menggambarkan birokrasi BKN yang mampu bekerja dengan kelembagaan yang tertata, sistematis dan mampu melakukan efisiensi terutama pada aspek penganggaran. Pada akhirnya, kelembagaan yang berkualitas tersebut memacu peningkatan pelayanan.</p>			
Indikator Kinerja Utama	IKU.6 Nilai Pelaksanaan Sistem Merit			
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Definisi			
	<p>Indeks Pelaksanaan Sistem Merit BKN adalah nilai kuantitatif yang menunjukkan tingkat penerapan Sistem Merit di lingkungan BKN yang disebutkan di dalam UU ASN Nomor 5 Tahun 2014 dan PP Nomor 11 Tahun 2017 tentang PNS, mulai dari Perencanaan Kebutuhan, Pengadaan, Pengembangan Karir, Promosi dan Mutasi, Manajemen Kinerja, Penggajian, Penghargaan dan Disiplin, Perlindungan dan Pelayanan serta Sistem Informasi.</p>			
	<p>Formula</p> <p>Penilaian Sistem Merit dilakukan oleh KASN sesuai dengan Peraturan Menteri PAN&RB Nomor 40 Tahun 2108 tentang Pedoman Sistem Merit dalam Manajemen ASN dan Peraturan KASN Nomor 9 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penilaian Mandiri Sistem Merit dalam Manajemen ASN di Lingkungan Instansi Pemerintah, dengan kategori:</p> <p>Kategori I (100-174) = Buruk Kategori II (175-249) = Kurang Kategori III (250-324) = Baik Kategori IV (325-400) = Sangat Baik</p>			
Tujuan	Mewujudkan ASN BKN yang berkualitas yakni ASN BKN yang berkompeten, netral, berintegritas dan berkinerja tinggi			
Satuan Pengukuran	Nilai (kategori)			
Jenis Aspek Target	() Kuantitas/ Output	(X) Kualitas/Mutu	() Waktu	() Biaya
Kualitas dan Tingkat Kendali	() Outcome		(X) Outcome Antara	() Output Kendali Rendah

Jenis Cascading IKU	<input checked="" type="checkbox"/> Cascading Peta		<input type="checkbox"/> Cascading Non Peta	<input type="checkbox"/> Non Cascading					
Metode Cascading	<input checked="" type="checkbox"/> Adopsi langsung	<input type="checkbox"/> Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input type="checkbox"/> Buat baru					
Unit Penanggung Jawab IKU	Biro Sumber Daya Manusia								
Sumber Data	Hasil Pengukuran Indeks Penerapan Sistem Merit oleh KASN								
Jenis Perhitungan Data	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir		<input type="checkbox"/> Rata-rata						
Status Data	<input type="checkbox"/> Hasil perhitungan raw data		<input checked="" type="checkbox"/> Raw data						
Polarisasi Indikator Kinerja	<input checked="" type="checkbox"/> Maksimize		<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize					
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan					
Risiko	Menurunnya nilai Sistem Merit yang diperoleh BKN								
Mitigasi Risiko	Perbaikan pada komponen pelaksanaan Sistem Merit di BKN								
Tabel Realisasi									
2020		2021		2022		2023		2024	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
350	332,5	350	332,5	370	339	380	-	390	-

Perspektif	<i>Customer Perspective</i>			
Sasaran Strategis	SS.4 Terkelolanya anggaran secara efisien dan akuntabel			
Deskripsi Sasaran Strategis	Terkelolanya anggaran secara efisien dan akuntabel bermakna pengelolaan anggaran di BKN dilakukan dengan prinsip-prinsip penganggaran yang baik sesuai dengan aturan yang ada di Kementerian Keuangan			
Indikator Kinerja Utama	IKU.7 Opini atas Laporan Keuangan BKN			
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Definisi			
	Opini Atas Laporan Keuangan BKN merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (<i>adequate disclosures</i>), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern			
	Formula			
	Berdasarkan Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 terdapat 4 (empat) jenis Opini yang diberikan oleh BPK RI atas Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah : 1. Wajar Tanpa Pengecualian (<i>Unqualified Opinion</i>) 2. Wajar dengan Pengecualian (<i>Qualified Opinion</i>) 3. Tidak Wajar (<i>Adversed Opinion</i>) 4. Tidak Menyatakan Pendapat (<i>Disclaimer of Opinion</i>)			
Tujuan	Pencapaian prestasi terhadap kualitas Laporan Keuangan BKN			
Satuan Pengukuran	Predikat			
Jenis Aspek Target	<input type="checkbox"/> Kuantitas / Output	<input checked="" type="checkbox"/> Kualitas/Mutu	<input type="checkbox"/> Waktu	<input type="checkbox"/> Biaya
Kualitas dan Tingkat Kendali	<input type="checkbox"/> Outcome	<input checked="" type="checkbox"/> Outcome Antara	<input type="checkbox"/> Output	<input type="checkbox"/> Kendali Rendah
Jenis Cascading IKU	<input checked="" type="checkbox"/> Cascading Peta	<input type="checkbox"/> Cascading Non Peta	<input type="checkbox"/> Non Cascading	<input type="checkbox"/> Non Cascading

Perspektif	<i>Customer Perspective</i>			
Sasaran Strategis	SS.4 Terkelolanya anggaran secara efisien dan akuntabel			
Deskripsi Sasaran Strategis	Terkelolanya anggaran secara efisien dan akuntabel bermakna pengelolaan anggaran di BKN dilakukan dengan prinsip-prinsip penganggaran yang baik sesuai dengan aturan yang ada di Kementerian Keuangan			
Indikator Kinerja Utama	IKU.8 Nilai Predikat Indikator Kinerja Pelaksanaan APBN (IKPA)			
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Definisi			
	Nilai Kementerian Keuangan terhadap 8 Indikator yang ditetapkan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian/Lembaga dari sisi kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran.			
	<p>Formula</p> <p>Sesuai dengan Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara</p> $\text{Nilai IKPA} = \sum_{n=1}^8 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n) : \text{Konversi Bobot}^*)$ <p>Pengukuran IKPA meliputi aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> Aspek Kualitas Perencanaan Anggaran <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Revisi DIPA <input type="checkbox"/> Deviasi Halaman III DIPA Aspek Kualitas Pelaksanaan Anggaran <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Penyerapan Anggaran <input type="checkbox"/> Belanja Kontraktual <input type="checkbox"/> Penyelesaian Tagihan <input type="checkbox"/> Pengelolaan Uang Persediaan dan Tambahan Uang Persediaan <input type="checkbox"/> Dispensasi Surat Perintah Membayar Aspek Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Capaian Output 			
Tujuan	Sebagai sarana evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran BKN			
Satuan Pengukuran	Nilai			
Jenis Aspek Target	() Kuantitas / Output	(X) Kualitas/Mutu	() Waktu	() Biaya
Kualitas dan Tingkat Kendali		() Outcome	(X) Outcome Antara	() Output Kendali Rendah
Jenis Cascading IKU	(X) Cascading Peta		() Cascading Non Peta	() Non Cascading

Metode Cascading	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Dipersempit	<input checked="" type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input type="checkbox"/> Buat Baru
Unit Penanggung Jawab IKU	Biro Keuangan dan Biro Perencanaan dan Organisasi			

Sumber Data	Nilai IKPA dari Kementerian Keuangan			
Jenis Perhitungan Data	(X) Nilai Posisi Akhir		() Rata-rata	
Status Data	() Hasil perhitungan raw data		(X) Raw data	
Polarisasi Indikator Kinerja	(X) Maksimize		() Minimize	() Stabilize
Periode Pelaporan	() Bulanan	(X) Triwulanan	() Semesteran	() Tahunan
Risiko	Jika tidak melaksanakan 8 indikator IKPA, dilakukan skoring oleh Kementerian Keuangan dalam pengelolaan keuangan dan anggaran			
Mitigasi Risiko	Monitoring pelaksanaan 8 indikator IKPA.			

Tabel Realisasi

2020		2021		2022		2023		2024	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	94%	81,8%	94%	-

Perspektif	<i>Customer Perspective</i>
Sasaran Strategis	SS.5 Terwujudnya hubungan masyarakat yang efektif
Deskripsi Sasaran Strategis	Definisi: Terwujudnya Hubungan Masyarakat yang efektif adalah sesuatu yang terdiri dari semua bentuk komunikasi berencana baik kedalam maupun keluar yang bertujuan untuk mendapatkan citra positif dan dukungan dari Publik yang menjadi <i>Stakeholder</i> Biro Hubungan Masyarakat, Hukum, dan Kerja Sama
Indikator Kinerja Utama	IKU.9 Persentase Capaian Rerata Jangkauan Publikasi Per Media BKN
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	<p>Definisi</p> <p><i>reach</i> adalah metrik yang mengukur jumlah orang atau pemirsa yang melihat unggahan BKN. Fungsinya untuk mengetahui tingkat efektivitas publikasi informasi yang dilakukan oleh Tim Publikasi BKN.</p> <p>Untuk mengukur capaian rerata per triwulan maka diambil perbandingan antara jumlah jangkauan masing-masing media yang dikelola dibanding dengan jumlah media sosial yang dikelola. Kemudian perbandingan tersebut dikali 100%. Pengelolaan dilakukan dengan melakukan jumlah perhitungan jumlah informasi yang diseminasikan, keterjangkauan dan keterikatan yang dapat langsung terlihat melalui <i>analytic</i> masing- masing media yang dikelola.</p>

Formula									
$\text{Capaian Rerata} = \frac{\text{jumlah jangkauan masing-masing media yang dikelola}}{\text{jumlah media sosial yang dikelola}} \times 100$									
Tujuan		Untuk mengetahui jangkauan publikasi per media BKN							
Satuan Pengukuran		Persentase							
Jenis Aspek Target		(X) Kuantitas / Output	() Kualitas/Mutu		() Waktu		() Biaya		
Kualitas dan Tingkat Kendali		(X) Outcome			() Outcome Antara		() Output Kendali Rendah		
Jenis Cascading IKU		(X) Cascading Peta			() Cascading Non Peta		() Non Cascading Peta		
Metode Cascading		(X) Adopsi langsung	() Dipersempit		() Komponen Pembentuk		() Buat baru		
Unit Penanggung Jawab IKU		Biro Humas, Hukum dan Kerja Sama							
Sumber Data		Hasil Perhitungan Media Monitoring							
Jenis Perhitungan Data		(X) Nilai Posisi Akhir			() Rata-rata				
Status Data		(X) Hasil perhitungan raw data			() Raw data				
Polarisasi Indikator Kinerja		(X) Maksimize			() Minimize		() Stabilize		
Periode Pelaporan		() Bulanan		(X) Triwulanan		() Semesteran		() Tahunan	
Risiko		Minimnya jangkauan publikasi per media BKN							
Mitigasi Risiko		Melakukan analisis diseminasi informasi terhadap masing masing media yang digunakan agar diseminasi informasi yang dilakukan BKN dapat tepat sasaran dan mendapat penilaian positif dari masyarakat.							
Tabel Realisasi									
2020		2021		2022		2023		2024	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	94%	81,8%	94%	-

Perspektif	<i>Customer Perspective</i>			
Sasaran Strategis	SS.5 Terwujudnya hubungan masyarakat yang efektif			
Deskripsi Sasaran Strategis	Definisi: Terwujudnya Hubungan Masyarakat yang efektif adalah sesuatu yang terdiri dari semua bentuk komunikasi berencana baik kedalam maupun keluar yang bertujuan untuk mendapatkan citra positif dan dukungan dari Publik yang menjadi Stakeholder Biro Hubungan Masyarakat, Hukum, dan Kerja Sama.			
Indikator Kinerja Utama	IKU.10 Nilai Keterbukaan Informasi Publik			
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Definisi			
	Hasil Evaluasi Terhadap Pelaksanaan keterbukaan informasi publik di Lingkup Setempat BKN menggambarkan nilai Keterbukaan Informasi Publik dan Pelayanan Komunikasi dengan Media dan Lembaga yang Optimal di Lingkup BKN			
	Formula Nilai diperoleh dari hasil pemeringkatan Keterbukaan Informasi Badan Publik oleh Komisi Informasi Pusat dengan formula perhitungan sesuai dengan Peraturan Komisi Informasi Nomor 1 Tahun 2022 tentang Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik. Adapun nilai keterbukaan informasi publik dan pelayanan komunikasi dengan media dan lembaga yang optimal di BKN sesuai dengan kriteria: <ol style="list-style-type: none"> informatif dengan nilai 97-100; menuju informatif dengan nilai 80-96; cukup informatif dengan nilai 60-79; kurang informatif dengan nilai 40-59; tidak informatif dengan nilai <39. 			
Tujuan	Mengukur sejauh mana BKN telah melaksanakan pengelolaan Informasi Publik dan Pelayanan Komunikasi dengan Media dan Lembaga yang Optimal			
Satuan Pengukuran	Nilai (kategori)			
Jenis Aspek Target	<input type="checkbox"/> Kuantitas/ Output	<input checked="" type="checkbox"/> Kualitas/Mutu	<input type="checkbox"/> Waktu	<input type="checkbox"/> Biaya

Kualitas dan Tingkat Kendali	<input type="radio"/> Outcome		<input checked="" type="radio"/> Outcome Antara	<input type="radio"/> Output Kendali Rendah					
Jenis Cascading IKU	<input checked="" type="radio"/> Cascading Peta		<input type="radio"/> Cascading Non Peta	<input type="radio"/> Non Cascading					
Metode Cascading	<input checked="" type="radio"/> Adopsi langsung	<input type="radio"/> Dipersempit	<input type="radio"/> Komponen Pembentuk	<input type="radio"/> Buat baru					
Unit Penanggung Jawab IKU	Biro Humas, Hukum dan Kerja Sama								
Sumber Data	Nilai Indeks Keterbukaan Informasi Publik (IKIP) yang dikeluarkan oleh Komisi Informasi Pusat								
Jenis Perhitungan Data	<input checked="" type="radio"/> Nilai Posisi Akhir		<input type="radio"/> Rata-rata						
Status Data	<input type="radio"/> Hasil perhitungan raw data		<input checked="" type="radio"/> Raw data						
Polarisasi Indikator Kinerja	<input checked="" type="radio"/> Maksimize		<input type="radio"/> Minimize	<input type="radio"/> Stabilize					
Periode Pelaporan	<input type="radio"/> Bulanan	<input type="radio"/> Triwulanan	<input type="radio"/> Semesteran	<input checked="" type="radio"/> Tahunan					
Risiko	Minimnya <i>supply</i> informasi dari Unit Kerja BKN pusat dan kantor regional								
Mitigasi Risiko	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelenggaraan Bimtek bagi pengelola PPID unit di lingkungan BKN 2. Penyediaan ruang PPID yang terstandar 3. Pengembangan website PPID dengan supervisi dari KIP 4. Peningkatan kompetensi dengan Bimtek atau benchmarking ke instansi yang memiliki pengelolaan PPID lebih baik 								
Tabel Realisasi									
2020		2021		2022		2023		2024	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Cukup Informatif	Cukup Informatif (69,12)	Menuju Informatif (80)	Cukup Informatif (73,16)	Menuju Informatif (81)	Informatif (90,93)	Informatif (91)	Informatif (90,19)	Informatif (91)	-

Perspektif	<i>Customer Perspective</i>			
Sasaran Strategis	SS.6 Terwujudnya pelayanan kesekretariatan yang prima bagi mitra Sekretaris Utama			
Deskripsi Sasaran Strategis	<p>Definisi:</p> <p>Terwujudnya pelayanan Kesekretariatan yang prima bagi mitra Sekretaris Utama bermakna bahwa kesekretariatan utama menyelenggarakan pelayanan yang prima kepada unit kerja di lingkungan BKN. Upaya penyelenggaraan layanan tersebut terus diperbaiki untuk meningkatkan kualitas layanan</p>			
Indikator Kinerja Utama	IKU.11 Indeks Kepuasan Pelayanan Sekretaris Utama			
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Definisi			
	Indeks yang diukur sesuai dengan Permen PAN & RB nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dari Biro Umum, Biro Keuangan, Biro Sumber Daya Manusia, Biro Humas, Hukum dan Kerjasama, dan Biro Perencanaan dan Organisasi			
	<p>Formula</p> <p>Perhitungan nilai indeks mengacu pada pengumpulan nilai indeks dari semua unit kerja yang ada di lingkup Sekretariat Utama</p> $N = \frac{A+B+C+D+E}{5}$ <p>N = Nilai Indeks Kepuasan Pelayanan Sekretariat Utama A = Nilai Indeks Kepuasan Pelayanan Biro Umum B = Nilai Indeks Kepuasan Pelayanan Biro Keuangan C = Nilai Indeks Kepuasan Pelayanan Biro Sumber Daya Manusia D = Nilai Indeks Kepuasan Pelayanan Biro HHK E = Nilai Indeks Kepuasan Pelayanan Biro Perencanaan dan Organisasi</p>			
Tujuan	Untuk mengetahui dan meningkatkan kualitas layanan di Sekretariat Utama			
Satuan Pengukuran	Indeks			
Jenis Aspek Target	() Kuantitas / Output	(X) Kualitas/Mutu	() Waktu	() Biaya
Kualitas dan Tingkat Kendali	(X) Outcome		() Outcome Antara	() Output Kendali Rendah

Jenis Cascading IKU	<input checked="" type="checkbox"/> Cascading Peta		<input type="checkbox"/> Cascading Non Peta	<input type="checkbox"/> Non Cascading Peta
Metode Cascading	<input type="checkbox"/> Adopsi langsung	<input type="checkbox"/> Dipersempit	<input checked="" type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input type="checkbox"/> Buat baru
Unit Penanggung Jawab IKU	Biro Umum, Biro Keuangan, Biro Sumber Daya Manusia, Biro Humas, Hukum dan Kerjasama, Biro Perencanaan dan Organisasi			
Sumber Data	Laporan rekapitulasi Survei Kepuasan di lingkungan Sekretariat Utama			
Jenis Perhitungan Data	<input type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir		<input checked="" type="checkbox"/> Rata-rata	
Status Data	<input checked="" type="checkbox"/> Hasil perhitungan raw data		<input type="checkbox"/> Raw data	
Polarisasi Indikator Kinerja	<input checked="" type="checkbox"/> Maksimize		<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input type="checkbox"/> Tahunan
Risiko	Tingkat kepuasan stakeholder terhadap layanan Biro Humas, Hukum, dan Kerja Sama			
Mitigasi Risiko	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan <i>hotline center</i> untuk pelayanan; 2. Standar pelayanan yang mengacu pada kondisi ideal sesuai maklumat pelayanan yang ada dilingkungan BKN. 			

Tabel Realisasi

2020		2021		2022		2023		2024	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
85	81,49	86	84,01	87	85,67	88	87,92	95	-

Perspektif	<i>Internal Process Perspective</i>
Sasaran Strategis	SS.7 Terlaksananya penempatan SDM BKN sesuai dengan kompetensi
Deskripsi Sasaran Strategis	Definisi: Suatu upaya untuk menempatkan SDM di BKN sesuai dengan kompetensinya, melakukan seleksi, mutasi dan promosi pegawai secara adil dan kompetitif berdasarkan kualifikasi, kompetensi, penilaian kinerja, dan kebutuhan Instansi untuk mewujudkan Aparatur Sipil Negara BKN yang kompeten, profesional dan berintegritas.
Indikator Kinerja Utama	IKU.12 Persentase Penempatan Pegawai sesuai dengan Kompetensinya
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Definisi
	Ukuran yang memperlihatkan penempatan jumlah pegawai dibandingkan dengan syarat jabatan yang sesuai dengan kompetensi jabatan. Semakin tinggi persentasenya, maka semakin baik BKN dalam mengimplementasikan penempatan SDM sesuai dengan kompetensinya. Dalam mengukur capaian IKU presentase penempatan pegawai sesuai dengan kompetensinya digunakan data yang diperoleh dari Sistem Manajemen Talenta BKN. Biro SDM menyusun <i>milestone</i> untuk kluster pegawai yang diidentifikasi sebagai berikut: Tahun 2022 : JFT Madya dan Administrator Tahun 2023 : JFT Muda dan Pengawas; Tahun 2024 : JPT Madya, JPT Pratama, JPT Utama JFT Pertama, JF Keterampilan & JF Pelaksana.
	Formula
	Melihat kesesuaian penempatan pegawai dengan cara membandingkan 3 (tiga) rumpun jabatan tertinggi setiap pegawai dengan rekam jejak dan pengembangan kompetensi yang dilakukan pegawai. (berdasarkan data dari aplikasi MATA ASN BKN pada jabatan JPT Madya, JPT Pratama, JPT Utama, JFT Pertama, JF Keterampilan & JF Pelaksana)
	Penempatan Pegawai sesuai Kompetensi rumpun jabatan = rekam jejak + pengembangan kompetensi
	Keterangan <ul style="list-style-type: none"> Rumpun Jabatan adalah kumpulan jabatan yang memiliki sebagian besar kesamaan kompetensi dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Pada sistem Manajemen Talenta menggunakan pembobotan Sumbu X (potensi 20%), Sumbu Y (kinerja dan kompleksitas pekerjaan 40%) dan Sumbu X (kompetensi dan kualifikasi 40%) Pengembangan Kompetensi berasal dari data pelatihan teknis, <i>Coaching</i>, <i>Mentoring</i> dan Belajar Mandiri (CMB), serta pelatihan teknis lainnya yang dilakukan pegawai.
Tujuan	Untuk memperlihatkan ukuran penempatan SDM sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya.
Satuan Pengukuran	Persentase

Jenis Aspek Target	<input checked="" type="checkbox"/> Kuantitas/Output	<input type="checkbox"/> Kualitas/Mutu	<input type="checkbox"/> Waktu	<input type="checkbox"/> Biaya					
Kualitas dan Tingkat Kendali	<input checked="" type="checkbox"/> Outcome		<input type="checkbox"/> Outcome Antara	<input type="checkbox"/> Output Kendali Rendah					
Jenis Cascading IKU	<input checked="" type="checkbox"/> Cascading Peta		<input type="checkbox"/> Cascading Non Peta	<input type="checkbox"/> Non Cascading					
Metode Cascading	<input checked="" type="checkbox"/> Adopsi langsung	<input type="checkbox"/> Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input type="checkbox"/> Buat baru					
Unit Penanggung Jawab IKU	Biro Sumber Daya Manusia								
Sumber Data	Laporan Hasil Penempatan Pegawai Sesuai dengan Kompetensinya (Mengacu pada aplikasi Manajemen Talenta: MATA ASN BKN)								
Jenis Perhitungan Data	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir		<input type="checkbox"/> Rata-rata						
Status Data	<input checked="" type="checkbox"/> Hasil perhitungan raw data		<input type="checkbox"/> Raw data						
Polarisasi Indikator Kinerja	<input checked="" type="checkbox"/> Maksimize		<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize					
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan					
Risiko	Jika tidak diukur maka tidak diketahui <i>job fitting</i> di BKN								
Mitigasi Risiko	<ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi pengelolaan Manajemen Talenta; 2. Seleksi dan promosi secara adil dan kompetitif, menerapkan prinsip <i>fairness</i> dalam promosi dan mutasi pegawai dan juga melaksanakan manajemen SDM secara efektif dan efisien 								
Tabel Realisasi									
2020		2021		2022		2023		2024	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
90%	80%	91%	91%	92%	93,65%	93%	95,45%	95%	-

Perspektif	<i>Internal Process Perspective</i>			
Sasaran Strategis	SS.8 Terselenggaranya RB BKN sesuai roadmap RB BKN			
Deskripsi Sasaran Strategis	Sasaran terselenggaranya RB BKN sesuai roadmap RB BKN menggambarkan kesesuaian implementasi RB dengan rencana berupa road map yang sudah ditetapkan setiap lima tahun sekali			
Indikator Kinerja Utama	IKU.13 Persentase Pelaksanaan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi General BKN			
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Definisi			
	Persentase yang mendeskripsikan realisasi rencana aksi RB General yang tercantum dalam Kepka Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 465 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 178/KEP/2020 Tentang Road Map Reformasi Birokrasi Badan Kepegawaian Negara 2020 - 2024			
	<p>Formula</p> <p>Membandingkan Rencana Aksi RB General BKN yang sudah disusun dengan yang sudah terlaksana</p> $X/Y \times 100 \%$ <p>X : rencana aksi yang diimplementasikan Y : jumlah seluruh rencana aksi</p>			
Tujuan	Sebagai indikator untuk memonitor ketercapaian rencana aksi program Reformasi Birokrasi di Badan Kepegawaian Negara untuk melakukan perubahan di area perubahan RB			
Satuan Pengukuran	Persentase			
Jenis Aspek Target	(X) Kuantitas / Output	() Kualitas/Mutu	() Waktu	() Biaya
Kualitas dan Tingkat Kendali	(X) Outcome	() Outcome Antara	() Output Kendali Rendah	
Jenis Cascading IKU	(X) Cascading Peta	() Cascading Non Peta	() Non Cascading	

Perspektif	<i>Internal Process Perspective</i>
Sasaran Strategis	SS.8 Terselenggaranya RB BKN sesuai Roadmap RB BKN
Deskripsi Sasaran Strategis	Sasaran terselenggaranya RB BKN sesuai roadmap RB BKN menggambarkan kesesuaian implementasi RB dengan rencana berupa road map yang sudah ditetapkan setiap lima tahun sekali
Indikator Kinerja Utama	IKU.14 Indeks Pengelolaan Aset
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Definisi
	Sesuai dengan Peraturan Menteri PANRB Nomor 26 Tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi, Kualitas Pengelolaan Aset diukur dengan Indeks Pengelolaan Aset dari Kementerian Keuangan.
	Formula
	<p>Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 127/KM.6/2022 Tentang Indikator Kinerja Pengelolaan Barang Milik Negara Tahun 2022, Indeks Pengelolaan Aset (IPA) terdiri dari 4 Sasaran Strategis (SS) sebagai berikut:</p> <p>A. Sasaran Strategis I : Pengelolaan Kekayaan Negara yang akuntabel dan produktif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas LKPP terkait BMN pada K/L (5%); 2. Realisasi PNB (Penerimaan Negara Bukan Pajak) dari Pengelolaan Aset (15%); <p>B. Sasaran Strategis II : Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan dan Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara (RKBMN) (10%); 2. Asuransi BMN (15%); <p>C. Sasaran Strategis III : Pengawasan Pengendalian yang Efektif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak Lanjut Pengelolaan BMN (15%); 2. Persentase penyelesaian temuan BPK terkait BMN (15%); <p>D. Sasaran Strategis IV : Administrasi BMN yang Handal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase BMN memiliki dokumen kepemilikan (15%); 2. Kesesuaian Penggunaan BMN dengan Standar Barang Standar Kebutuhan (SBSK) (10%).

Tujuan	Mengukur kualitas dari pengelolaan aset			
Satuan Pengukuran	Indeks			
Jenis Aspek Target	<input type="radio"/> Kuantitas/ Output	<input checked="" type="radio"/> Kualitas/Mutu	<input type="radio"/> Waktu	<input type="radio"/> Biaya
Kualitas dan Tingkat Kendali	<input type="radio"/> Outcome		<input checked="" type="radio"/> Outcome Antara	<input type="radio"/> Output Kendali Rendah
Jenis Cascading IKU	<input checked="" type="radio"/> Cascading Peta		<input type="radio"/> Cascading Non Peta	<input type="radio"/> Non Cascading
Metode Cascading	<input checked="" type="radio"/> Adopsi langsung	<input type="radio"/> Dipersempit	<input type="radio"/> Komponen Pembentuk	<input type="radio"/> Buat baru
Unit Penanggung Jawab IKU	Biro Umum			
Sumber Data	Laporan Hasil Indeks Pengelolaan Aset yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan			
Jenis Perhitungan Data	<input checked="" type="radio"/> Nilai Posisi Akhir		<input type="radio"/> Rata-rata	
Status Data	<input type="radio"/> Hasil perhitungan raw data		<input checked="" type="radio"/> Raw data	
Polarisasi Indikator Kinerja	<input checked="" type="radio"/> Maksimize		<input type="radio"/> Minimize	<input type="radio"/> Stabilize
Periode Pelaporan	<input type="radio"/> Bulanan	<input type="radio"/> Triwulanan	<input type="radio"/> Semesteran	<input checked="" type="radio"/> Tahunan
Risiko	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesalahan pencatatan pada saat pendetailan barang di aplikasi SAKTI; 2. Gagal lelang; 3. Pemanfaatan BMN yang tidak sesuai; 4. Kurang optimalnya pembinaan pengelolaan BMN; 5. Temuan BPK; 6. Perencanaan BMN yang tidak terealisasi; 7. Rekomendasi atas temuan BPK yang belum ditindaklanjuti; 8. BMN hilang; 9. Unit kerja yang terlambat menyampaikan laporan wasdal BMN; 10. BMN yang dikuasai oleh pihak lain; 11. Unit kerja yang terlambat mengajukan PSP; 12. Kesalahan dalam pendistribusian barang yang tidak sesuai dengan permintaan unit kerja; 13. Masih terdapat barang usang yang belum tercatat untuk dilakukan pemusnahan; 			

	<p>14. Kurang tertib administrasi unit kerja selaku pengelola barang persediaan;</p> <p>15. Kurang tertib administrasi dalam pelaporan kerusakan BMN;</p> <p>16. Terdapat pekerjaan pemeliharaan yang belum terselesaikan.</p>
Mitigasi Risiko	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengecekan berulang; 2. <i>Blacklist</i> pemenang lelang yang wanprestasi; 3. Menyusun telaahan penyelesaian permasalahan; 4. Sosialisasi pencatatan BMN; 5. Mengajukan pengelola barang persediaan unit kerja agar mencatat setiap transaksi pada aplikasi SI-ONI secara rutin; 6. Meningkatkan koordinasi dengan pembina; 7. Perlu dibentuk tim untuk melakukan pengawasan pada saat pelaksanaan pekerjaan; 8. Membuat berita acara serah terima kepada pengguna; 9. Merencanakan laporan sesuai dengan jadwal yang ada; 10. Menyusun telaahan penyelesaian permasalahan; 11. Melakukan koordinasi secara berkala terkait peraturan penatausahaan BMN; 12. Melakukan pengecekan secara cermat sebelum barang keluar antara dua petugas (petugas distribusi dan petugas dari unit); 13. Melakukan pembinaan terhadap pengelola barang persediaan di unit kerja terkait penanganan barang usang; 14. Menyampaikan daftar unit kerja yang belum tertib administrasi kepada pimpinan untuk meminta arahan maupun tindak lanjut; 15. Menyusun laporan inventarisasi ARTK/material secara berkala dan menyusun jadwal prioritas penanganan kerusakan berdasarkan laporan unit kerja; 16. Menyusun perencanaan dengan melibatkan tenaga ahli/profesional, melaksanakan monitoring dan evaluasi dari pekerjaan yang dikerjakan, dan melaksanakan tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi;

Tabel Realisasi

2020		2021		2022		2023		2024	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
N/A	N/A	N/A	3.01	N/A	3.14	3.20	-	3.50	-

Perspektif	<i>Internal Process Perspective</i>			
Sasaran Strategis	SS.8 Terselenggaranya RB BKN sesuai roadmap RB BKN			
Deskripsi Sasaran Strategis	Sasaran terselenggaranya RB BKN sesuai roadmap RB BKN menggambarkan kesesuaian implementasi RB dengan rencana berupa road map yang sudah ditetapkan setiap lima tahun sekali			
Indikator Kinerja Utama	IKU.15 Indeks Tata Kelola PBJ			
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Definisi			
	Indeks tata kelola PBJ terdiri dari indikator yang mengukur tata kelola pengadaan dalam tingkat operasional, baik dari segi Sumber Daya Manusia (SDM) dan kelembagaan, maupun dari segi sistem pengadaan			
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Formula			
	Indeks tata kelola PBJ terdiri dari indikator yang mengukur tata kelola pengadaan dalam tingkat operasional, baik dari segi Sumber Daya Manusia (SDM) dan kelembagaan, maupun dari segi sistem pengadaan, yaitu sebagai berikut: 1. Pemanfaatan Sistem Pengadaan, yang terdiri dari: a. SiRUP (Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan); b. E-Tendering (Tender/Seleksi/Tender Cepat); c. E-Purchasing; d. Non-E-Tendering & Non-E-Purchasing; dan e. E-Kontrak. 2. Kualifikasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Pengadaan Barang/Jasa (SDM PBJ) 3. Tingkat Kematangan Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa (UKPBJ)			
Tujuan	Mengukur kualitas pengelolaan pengadaan barang dan jasa			
Satuan Pengukuran	Indeks			
Jenis Aspek Target	() Kuantitas / Output	(X) Kualitas/Mutu	() Waktu	() Biaya
Kualitas dan Tingkat Kendali	() Outcome		(X) Outcome Antara	() Output Kendali Rendah

Jenis Cascading IKU	<input checked="" type="checkbox"/> Cascading Peta		<input type="checkbox"/> Cascading Non Peta	<input type="checkbox"/> Non Cascading Peta
Metode Cascading	<input checked="" type="checkbox"/> Adopsi langsung	<input type="checkbox"/> Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input type="checkbox"/> Buat baru
Unit Penanggung Jawab IKU	Biro Umum			
Sumber Data	Laporan Hasil Penilaian ITKP dari LKPP			
Jenis Perhitungan Data	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir		<input type="checkbox"/> Rata-rata	
Status Data	<input type="checkbox"/> Hasil perhitungan raw data		<input checked="" type="checkbox"/> Raw data	
Polarisasi Indikator Kinerja	<input checked="" type="checkbox"/> Maksimize		<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan
Risiko	<ol style="list-style-type: none"> Tingkat kepatuhan sebagian pelaku pengadaan barang/jasa masih rendah; Pengelolaan sistem PBJ tidak terlaksana dengan baik dikarenakan terjadinya gangguan sistem. 			
Mitigasi Risiko	<ol style="list-style-type: none"> Surat edaran dari kepala Biro Umum dan monitoring <i>real time</i> yang di share sebelum <i>deadline</i> di WA grup; Melakukan update sistem/built dengan memperhatikan waktu proses pemilihan penyedia. 			

Tabel Realisasi

2020		2021		2022		2023		2024	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
N/A	N/A	N/A	68.11	N/A	80.6	80.6	83.2	84	N/A

Perspektif	<i>Internal Process Perspective</i>
Sasaran Strategis	SS.8 Terselenggaranya RB BKN sesuai roadmap RB BKN
Deskripsi Sasaran Strategis	Sasaran terselenggaranya RB BKN sesuai roadmap RB BKN menggambarkan kesesuaian implementasi RB dengan rencana berupa road map yang sudah ditetapkan setiap lima tahun sekali
Indikator Kinerja Utama	IKU.16 Nilai Hasil Audit Kearsipan dari ANRI
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Definisi
	Nilai yang dihasilkan dari pelaksanaan audit kearsipan di lingkungan BKN yang mana audit tersebut dilakukan oleh tim audit eksternal yaitu lembaga Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI)
	Formula
	<ul style="list-style-type: none"> ● Berdasarkan Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan, nilai hasil Pengawasan Kearsipan merupakan akumulasi hasil Pengawasan Kearsipan Eksternal dan Nilai Pengawasan Kearsipan Internal. ● Nilai hasil pengawasan kearsipan berlaku ketentuan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> ○ nilai pengawasan kearsipan eksternal memiliki bobot 60% (enam puluh persen) ○ nilai pengawasan kearsipan internal memiliki bobot 40% (empat puluh persen) ● Aspek Penilaian Pengawasan Eksternal: <ul style="list-style-type: none"> ○ Kebijakan; ○ Pembinaan; ○ Pengelolaan arsip dinamis, meliputi penciptaan arsip, Penggunaan arsip, pemeliharaan arsip, dan penyusutan arsip; ○ Sumber daya kearsipan yang meliputi SDM Kearsipan, meliputi organisasi kearsipan, prasarana dan sarana serta pendanaan ● Aspek Penilaian Pengawasan Internal: <ul style="list-style-type: none"> ○ Pengawasan Sistem kearsipan Internal ○ Pengawasan Pengelolaan Arsip Aktif ● Nilai dan kategori atas hasil Pengawasan Kearsipan yang diperoleh Objek Pengawasan terdiri atas: <ul style="list-style-type: none"> ○ nilai > 90-100 dengan kategori AA (sangat memuaskan) ○ nilai > 80-90 dengan kategori A (memuaskan) ○ nilai >70-80 dengan kategori BB (sangat baik) ○ nilai >60-70 dengan kategori B (baik) ○ nilai >50-60 dengan kategori CC (cukup) ○ nilai >30-50 dengan kategori C (kurang) ○ nilai 0-30 dengan kategori D (sangat kurang)

Tujuan	Penilaian atas kepatuhan BKN dalam pengelolaan arsip terhadap kebijakan kearsipan			
Satuan Pengukuran	Nilai (Angka)			
Jenis Aspek Target	<input type="checkbox"/> Kuantitas / Output	<input checked="" type="checkbox"/> Kualitas/Mutu	<input type="checkbox"/> Waktu	<input type="checkbox"/> Biaya
Kualitas dan Tingkat Kendali	<input type="checkbox"/> Outcome		<input checked="" type="checkbox"/> Outcome Antara	<input type="checkbox"/> Output Kendali Rendah
Jenis Cascading IKU	<input checked="" type="checkbox"/> Cascading Peta		<input type="checkbox"/> Cascading Non Peta	<input type="checkbox"/> Non Cascading Peta
Metode Cascading	<input checked="" type="checkbox"/> Adopsi langsung	<input type="checkbox"/> Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input type="checkbox"/> Buat baru
Unit Penanggung Jawab IKU	Biro Umum			
Sumber Data	Laporan Audit Kearsipan ANRI			
Jenis Perhitungan Data	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir		<input type="checkbox"/> Rata-rata	
Status Data	<input type="checkbox"/> Hasil perhitungan raw data		<input checked="" type="checkbox"/> Raw data	
Polarisasi Indikator Kinerja	<input checked="" type="checkbox"/> Maksimize		<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan
Risiko	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan Kearsipan Dinamis di lingkungan Kantor Pusat, Kantor Regional, Pusat Kepegawaian ASN dan UPT BKN tidak terlaksana dengan baik; 2. Pengawasan Kearsipan Internal yang tidak terlaksana dengan baik akan menghasilkan Capaian Indeks Kearsipan yang rendah dan mempengaruhi capaian Nilai Reformasi Birokrasi BKN; 3. Pengawasan Kearsipan di Kantor Regional yang tidak terlaksana dengan baik akan menghasilkan Capaian Indeks Kearsipan yang rendah dan mempengaruhi capaian Nilai Reformasi Birokrasi BKN; 4. Pengawasan Kearsipan Eksternal di Unit Kearsipan I BKN oleh ANRI; 5. Kegiatan pelayanan pengiriman surat ke instansi lain melalui kurir mengalami keterlambatan; 6. Kegiatan pelayanan penomoran surat yang tidak terlaksana dengan baik akan menurunkan capaian kinerja Layanan Biro Umum ; 			

	<p>7. Kegiatan pelayanan pengiriman surat ke instansi lain melalui jasa POS mengalami keterlambatan, akan menurunkan kinerja Layanan Biro Umum ;</p> <p>8. Kegiatan pelayanan penerimaan surat masuk yang tidak sesuai tujuan tupoksi Instansi (Perseorangan) akan menurunkan capaian kinerja Layanan Biro Umum.</p>
--	--

Mitigasi Risiko	<p>1. Koordinasi antara pengelola kearsipan dengan pimpinan;</p> <p>2. Sosialisasi pengawasan melalui rakor;</p> <p>3. Sosialisasi pengawasan melalui rakor;</p> <p>4. Sosialisasi pengawasan melalui rakor;</p> <p>5. Kooordinasi antara kurir dengan Unit pengguna kurir;</p> <p>6. Koordinasi dengan Unit pengolah surat;</p> <p>7. Koordinasi dengan Unit pengolah surat;</p> <p>8. Pemberian edukasi tupoksi Unit Kerja kepada setiap pegawai.</p>
-----------------	---

Tabel Realisasi									
2020		2021		2022		2023		2024	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
70	61.2	70	60.4	80	72.3	75	78.4	80	N/A

Perspektif	<i>Internal Process Perspective</i>			
Sasaran Strategis	SS.9 Terwujudnya Laporan Keuangan yang Akuntabel			
Deskripsi Sasaran Strategis	Sasaran terwujudnya laporan keuangan yang akuntabel, transparan dan tepat waktu menggambarkan laporan keuangan di BKN harus dilaporkan secara akuntabel yaitu dapat dipertanggungjawabkan baik secara anggaran maupun nilai fisiknya, transparan yaitu dipublikasikan kepada publik, dan tepat waktu yaitu sesuai waktu yang sudah ditentukan oleh Kementerian Keuangan.			
Indikator Kinerja Utama	IKU.17 Persentase Tindak Lanjut Laporan Hasil Reviu (LHR) atas Laporan Keuangan BA 088 dari Inspektorat			
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Definisi			
	Indikator ini merupakan indikator yang memperlihatkan sejauh mana tindak lanjut Laporan Hasil Reviu (LHR) atas LK BA 088 telah diselesaikan sesuai dengan rekomendasi			
	<p>Formula</p> $Pt = \frac{Pi}{Pn} \times 100\% \quad (1)$ $Ptl = \bar{X} (Pt) \quad (2)$ <p><i>Pt = Persentase Tindak Lanjut LHR LK per periode</i> <i>Pi = Jumlah penyelesaian atau perbaikan sesuai rekomendasi</i> <i>Pn = Jumlah keseluruhan catatan hasil reviu</i> <i>Ptl = Rerata persentase Tindak Lanjut LHR LK per tahun</i></p>			
Tujuan	Untuk mengukur Tindak Lanjut Laporan Hasil Reviu (LHR) atas Laporan Keuangan BA 088 dari Inspektorat			
Satuan Pengukuran	Persentase (%)			
Jenis Aspek Target	(X) Kuantitas / Output	() Kualitas/Mutu	() Waktu	() Biaya
Kualitas dan Tingkat Kendali	(X) Outcome		() Outcome Antara	() Output Kendali Rendah
Jenis Cascading IKU	(X) Cascading Peta		() Cascading Non Peta	() Non Cascading
Metode Cascading	(X) Adopsi langsung	() Dipersempit	() Komponen Pembentuk	() Buat baru
Unit Penanggung Jawab IKU	Biro Keuangan			

Jenis Perhitungan Data	(X) Nilai Posisi Akhir		() Rata-rata						
Status Data	(X) Hasil perhitungan raw data		() Raw data						
Polarisasi Indikator Kinerja	(X) Maksimize		() Minimize		() Stabilize				
Periode Pelaporan	() Bulanan	() Triwulanan	(X) Semesteran		() Tahunan				
Risiko	1. Data yang tersaji dalam Laporan Keuangan diragukan kewajaran 2. Nilai/akun dalam Laporan Keuangan tidak akurat 3. Pengungkapan yang kurang memadai								
Mitigasi Risiko	1. Pelaporan keuangan disusun sesuai Peraturan dan kaidah-kaidah Sistem Akuntansi Pemerintah 2. Monev pelaksanaan pelaporan keuangan secara berkala								
Tabel Realisasi									
2020		2021		2022		2023		2024	
Targ et	Realisasi	Targ et	Realisasi	Targ et	Realisasi	Targ et	Realisasi	Targ et	Realisasi
N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	75	
Sumber Data		LHR Laporan Keuangan BKN Audited, <i>Unaudited</i> , Semester I, dan TW III							

Perspektif	<i>Internal Process Perspective</i>			
Sasaran Strategis	SS.10 Terlaksananya Pengembangan dan Pembinaan kerjasama bidang manajemen ASN			
Deskripsi Sasaran Strategis	Terwujudnya kerjasama yang implementatif terhadap program dan kebijakan Manajemen ASN bermakna kerjasama yang dilakukan oleh BKN merupakan kerjasama yang implementatif terkait dengan program dan kebijakan manajemen ASN yang diemban oleh BKN			
Indikator Kinerja Utama	IKU.18 Persentase Dokumen Kerjasama yang disepakati			
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Definisi			
	<p>Indikator ini menggambarkan perbandingan dokumen kerjasama yang disepakati/ditandatangani atas usulan dokumen kerja sama yang ditindaklanjuti sebagai dasar pelaksanaan kerja sama.</p> <p>Dokumen kerjasama yang ditindaklanjuti adalah proses dimana dokumen yang masuk ke BKN (baik yang telah direncanakan maupun tidak direncanakan) telah diterima dan kemudian dibahas oleh tim kerjasama. kemudian dari situ dapat diketahui apakah dokumen tersebut diterima untuk dilakukan kerjasama atau ditolak.</p> <p>Dokumen kerjasama yang disepakati merupakan dokumen yang telah diterima dan disepakati setelah melewati proses tindaklanjut dan kemudian siap untuk dilakukan kegiatan kerjasama</p> <p>Berdasarkan Peraturan BKN Nomor 15 tahun 2022 tentang Pedoman Kerjasama di Lingkungan BKN, salah satu tahapan mekanisme kerjasama dalam dan luar negeri di lingkungan BKN adalah tahapan persiapan. Tahapan persiapan menjadi prasyarat awal bagi pelaksanaan kerjasama. Output tahapan persiapan adalah dokumen kesepakatan kerjasama. Tahapan persiapan kerjasama terdiri atas perencanaan, pengusulan, pembahasan, dan penandatanganan kerja sama. Dokumen kerja sama yang dipsepakati merupakan dokumen kerja sama yang telah dilakukan penandatanganan dan merupakan pernyataan untuk mengikatkan diri secara definitif sesuai kesepakatan kerja sama.</p>			
	Formula			
	$IKU = (N/A) \times 100\%$ <p>N = Jumlah Dokumen Kerja Sama yang Disepakati A = Jumlah Dokumen yang Ditindaklanjuti BHHK</p>			
Tujuan	Untuk mengukur ketercapaian target kerja sama dengan pihak lain untuk memberi nilai tambah bagi BKN			
Satuan Pengukuran	Persentase			
Jenis Aspek Target	(X) Kuantitas / Output	() Kualitas/Mutu	() Waktu	() Biaya

Kualitas dan Tingkat Kendali	<input checked="" type="checkbox"/> Outcome		<input type="checkbox"/> Outcome Antara	<input type="checkbox"/> Output Kendali Rendah
Jenis Cascading IKU	<input checked="" type="checkbox"/> Cascading Peta		<input type="checkbox"/> Cascading Non Peta	<input type="checkbox"/> Non Cascading
Metode Cascading	<input checked="" type="checkbox"/> Adopsi langsung	<input type="checkbox"/> Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input type="checkbox"/> Buat baru

Unit Penanggung Jawab IKU	Biro Humas, Hukum dan Kerjasama			
Sumber Data	Laporan Kerjasama yang disepakati			
Jenis Perhitungan Data	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir		<input type="checkbox"/> Rata-rata	
Status Data	<input checked="" type="checkbox"/> Hasil perhitungan raw data		<input checked="" type="checkbox"/> Raw data	
Polarisasi Indikator Kinerja	<input checked="" type="checkbox"/> Maksimize		<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input type="checkbox"/> Tahunan
Risiko	Dokumen kerja sama yang berhasil disepakati diluar dokumen yang telah direncanakan			
Mitigasi Risiko	Penambahan jumlah anggaran perjalanan dinas luar negeri dalam rangka penyelenggaraan kerja sama (bilateral, AACSM, dll)			

Tabel Realisasi

2020		2021		2022		2023		2024	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
92%	94%	92%	85%	92%	94,25%	95%	83	95%	-

Perspektif	<i>Internal Process Perspective</i>			
Sasaran Strategis	SS.11 Terselenggaranya publikasi dan pelayanan komunikasi dengan media dan lembaga yang optimal			
Deskripsi Sasaran Strategis	Terselenggaranya publikasi dan pelayanan komunikasi dengan media dan lembaga yang optimal adalah sesuatu yang terdiri dari semua bentuk komunikasi berencana baik kedalam maupun keluar yang bertujuan untuk mendapatkan citra positif dan dukungan dari Publik yang menjadi Stakeholder Biro HHK BKN			
Indikator Kinerja Utama	IKU.19 Persentase Jumlah Publikasi Program dan Kegiatan BKN melalui Media dan Lembaga Stakeholder Lainnya			
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Definisi			
	Jumlah Publikasi Program dan Kegiatan BKN melalui media dan lembaga stakeholder dihitung dengan Perbandingan antara Jumlah publikasi dalam kerangka Hubungan Masyarakat dibandingkan dengan jumlah dan pelayanan komunikasi dengan media dan lembaga lainnya			
	<p>Formula</p> $IKU = (N/A) \times 100\%$ <p>N = jumlah publikasi program kegiatan BKN melalui media dan Lembaga stakeholder lainnya A = jumlah publikasi program kegiatan BKN melalui media dan Lembaga stakeholder lainnya sesuai dengan rencana publikasi tahunan</p>			
Tujuan	Untuk mengetahui efektivitas publikasi dan pelayanan komunikasi dengan media dan lembaga yang optimal yang dilakukan oleh BKN			
Satuan Pengukuran	Persentase			
Jenis Aspek Target	<input checked="" type="checkbox"/> Kuantitas / Output	<input type="checkbox"/> Kualitas/Mutu	<input type="checkbox"/> Waktu	<input type="checkbox"/> Biaya
Kualitas dan Tingkat Kendali	<input checked="" type="checkbox"/> Outcome		<input type="checkbox"/> Outcome Antara	<input type="checkbox"/> Output Kendali Rendah
Jenis Cascading IKU	<input checked="" type="checkbox"/> Cascading Peta		<input type="checkbox"/> Cascading Non Peta	<input type="checkbox"/> Non Cascading
Metode Cascading	<input checked="" type="checkbox"/> Adopsi langsung	<input type="checkbox"/> Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input type="checkbox"/> Buat baru

Unit Penanggung Jawab IKU	Biro Humas, Hukum dan Kerja Sama			
Sumber Data	Laporan Tindak Lanjut Hubungan Media dan Publikasi			
Jenis Perhitungan Data	(X) Nilai Posisi Akhir		() Rata-rata	
Status Data	(X) Hasil perhitungan raw data		() Raw data	
Polarisasi Indikator Kinerja	(X) Maksimize		() Minimize	() Stabilize
Periode Pelaporan	() Bulanan	(X) Triwulanan	() Semesteran	() Tahunan
Risiko	Minimnya publikasi program dan kegiatan BKN melalui media dan lembaga stakeholder lainnya			
Mitigasi Risiko	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan koordinasi antar unit di lingkungan BKN terkait program/kegiatan yang akan dipublikasikan; 2. Tersedianya strategi komunikasi sehingga terdapat parameter keberhasilan publikasi. 			

Tabel Realisasi

2020		2021		2022		2023		2024	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
95%	98,2%	95%	95%	98,3%	96%	98,3%	93	98,3%	-

Perspektif	<i>Learn and Growth Perspective</i>			
Sasaran Strategis	SS.12 Terwujudnya ASN di lingkup Settama BKN yang kompeten			
Deskripsi Sasaran Strategis	Terwujudnya ASN di lingkup Settama BKN yang kompeten bermakna bahwa ASN Settama BKN yang diharapkan memiliki kompetensi tinggi, professional dalam bekerja serta juga memiliki integritas dalam menjalankan tugasnya			
Indikator Kinerja Utama	IKU.20 Indeks Profesionalitas ASN Settama BKN			
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Definisi			
	Suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN BKN di lingkungan Settama yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalitas ASN. Pengukuran dan penilaian Indeks Profesional ASN dilaksanakan dengan mengukur 4 (empat) dimensi, yang meliputi dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja dan Disiplin. Masing-masing dimensi memiliki bobot penilaian, yakni Kualifikasi dengan porsi 25%, Kompetensi 40%, Kinerja 30% dan Disiplin yang memiliki bobot 5%.			
	Formula			
	$IP\ ASN\ Sestama = \frac{IP\ ASN\ Unit\ Eselon\ II\ di\ lingkungan\ Sekretariat\ Utama}{Jumlah\ Unit\ Eselon\ II\ di\ lingkungan\ Sekretaris\ Utama} \times 100\%$			
Tujuan	Untuk digunakan sebagai area pengembangan diri dalam upaya peningkatan derajat Profesionalitas sebagai Pegawai BKN di lingkungan Sekretariat Utama dan sebagai dasar perumusan dalam rangka pengembangan pegawai BKN secara organisasional			
Satuan Pengukuran	Indeks			
Jenis Aspek Target	<input type="radio"/> Kuantitas / Output	<input checked="" type="radio"/> Kualitas/Mutu	<input type="radio"/> Waktu	<input type="radio"/> Biaya
Kualitas dan Tingkat Kendali	<input type="radio"/> Outcome		<input checked="" type="radio"/> Outcome Antara	<input type="radio"/> Output Kendali Rendah
Jenis Cascading IKU	<input checked="" type="radio"/> Cascading Peta		<input type="radio"/> Cascading Non Peta	<input type="radio"/> Non Cascading

Metode Cascading	<input type="radio"/> Adopsi langsung	<input checked="" type="radio"/> Dipersempit	<input type="radio"/> Komponen Pembentuk	<input type="radio"/> Buat baru
Unit Penanggung Jawab IKU	Biro Sumber Daya Manusia, Biro Keuangan, Biro Perencanaan dan Organisasi, Biro Humas Hukum dan Kerjasama, Biro Umum			
Sumber Data	Laporan Hasil Pengukuran Indeks Profesional ASN di BKN (Berdasarkan hasil perhitungan data dari aplikasi SIASN)			
Jenis Perhitungan Data	<input checked="" type="radio"/> Nilai Posisi Akhir		<input type="radio"/> Rata-rata	
Status Data	<input checked="" type="radio"/> Hasil perhitungan raw data		<input type="radio"/> Raw data	
Polarisasi Indikator Kinerja	<input checked="" type="radio"/> Maksimize		<input type="radio"/> Minimize	<input type="radio"/> Stabilize
Periode Pelaporan	<input type="radio"/> Bulanan	<input type="radio"/> Triwulanan	<input type="radio"/> Semesteran	<input checked="" type="radio"/> Tahunan
Risiko	Masih terdapat pegawai di lingkup Sekretariat Utama yang belum melaksanakan syarat pengembangan kompetensi 20 JP dalam 1 tahun			
Mitigasi Risiko	Peningkatan kompetensi dan kinerja di lingkungan Sekretariat Utama, melalui implementasi CMB internal di lingkungan Sekretariat Utama.			

Tabel Realisasi

2020		2021		2022		2023		2024	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
80	67,77	80	76,13	81	74,12	81	78,48	82	-

Perspektif	<i>Learn and Growth Perspective</i>
Sasaran Strategis	SS.13 Tersedianya Sistem Informasi ASN di lingkup Settama BKN yang handal dan mudah diakses
Deskripsi Sasaran Strategis	Tersedianya Sistem Informasi ASN di lingkup Sekretariat Utama sebagai komitmen mewujudkan sistem pemerintahan berbasis elektronik, sesuai dengan amanat Peraturan Presiden Nomor 95 tahun 2019 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.
Indikator Kinerja Utama	IKU.21 Persentase Pemanfaatan Sistem Informasi yang Terstandar di Lingkup Settama
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Definisi
	Ukuran yang menggambarkan pemanfaatan sistem informasi terstandar yang disediakan oleh BKN untuk pengelolaan internal di Sekretariat Utama. Aplikasi yang digunakan di lingkup Settama: <ul style="list-style-type: none"> A. Perencanaan dan Penganggaran <ul style="list-style-type: none"> a. SAKTI b. SMART c. E-Monev d. KRISNA B. Pengelolaan Keuangan <ul style="list-style-type: none"> a. Spektra b. EDMS c. Everif C. Pengelolaan SDM <ul style="list-style-type: none"> a. LBP b. Presensi c. Kinerja d. Simpeg e. Aplikasi CMB D. Perkantoran <ul style="list-style-type: none"> a. DS b. Email BKN c. Loker BKN d. Srikandi E. Pengelolaan Barang dan Jasa <ul style="list-style-type: none"> a. Sioni b. GIS
	Formula
	$X/Y \times 100\%$ Ket: X = Jumlah sistem informasi yang dimanfaatkan Y = Jumlah sistem informasi keseluruhan

Tujuan	Untuk mendorong pemanfaatan sistem informasi pengelolaan internal di Settama dalam rangka penunjang SPBE BKN			
Satuan Pengukuran	Persentase			
Jenis Aspek Target	<input checked="" type="checkbox"/> Kuantitas / Output	<input type="checkbox"/> Kualitas/Mutu	<input type="checkbox"/> Waktu	<input type="checkbox"/> Biaya
Kualitas dan Tingkat Kendali	<input checked="" type="checkbox"/> Outcome		<input type="checkbox"/> Outcome Antara	<input type="checkbox"/> Output Kendali Rendah
Jenis Cascading IKU	<input checked="" type="checkbox"/> Cascading Peta		<input type="checkbox"/> Cascading Non Peta	<input type="checkbox"/> Non Cascading
Metode Cascading	<input type="checkbox"/> Adopsi langsung	<input checked="" type="checkbox"/> Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input type="checkbox"/> Buat baru
Unit Penanggung Jawab IKU	Biro Umum, Biro Humas Hubungan dan Kerjasama, Biro Perencanaan dan Organisasi, Biro Keuangan, Biro Sumber Daya Manusia			
Sumber Data	Laporan Pemanfaatan Sistem Informasi Sekretariat Utama			
Jenis Perhitungan Data	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir		<input type="checkbox"/> Rata-rata	

Status Data	<input checked="" type="checkbox"/> Hasil perhitungan raw data		<input type="checkbox"/> Raw data	
Polarisasi Indikator Kinerja	<input checked="" type="checkbox"/> Maksimize		<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
Periode Pelaporan	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan
Risiko	<ol style="list-style-type: none"> Aplikasi yang digunakan di Sekretariat Utama belum sepenuhnya terintegrasi dengan aplikasi layanan lainnya; Masih ada aplikasi yang belum menerapkan fitur komunikasi dua arah (<i>feedback</i>). 			
Mitigasi Risiko	Koordinasi dengan unit pengelola Teknologi dan Sistem Informasi terkait Infrastruktur			

Tabel Realisasi

2020		2021		2022		2023		2024	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
65	100%	100	95	100	100	100	92	100	N/A

Perspektif	<i>Learn and Growth Perspective</i>			
Sasaran Strategis	SS.14 Terwujudnya birokrasi BKN di lingkup Settama yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima			
Deskripsi Sasaran Strategis	Terwujudnya birokrasi BKN di lingkup Settama yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima menggambarkan birokrasi Sekretariat Utama BKN yang mampu bekerja dengan kelembagaan yang tertata, sistematis dan mampu melakukan efisiensi terutama pada aspek penganggaran. Pada akhirnya, kelembagaan yang berkualitas tersebut memacu peningkatan pelayanan			
Indikator Kinerja Utama	IKU.22 Persentase Pelaksanaan Rencana AKSI RB Sekretariat Utama			
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Definisi			
	Indikator kinerja yang mengukur pelaksanaan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Sekretariat Utama BKN. Rencana aksi tersebut merupakan kegiatan Reformasi Birokrasi yang disusun oleh Unit Kerja Eselon II di bawah Sekretariat Utama.			
	Formula Membandingkan Rencana Aksi RB Settama yang sudah disusun dengan yang sudah terlaksana $X/Y \times 100 \%$ X : rencana aksi yang diimplementasikan Y : jumlah seluruh rencana aksi			
Tujuan	Sebagai dasar dalam melaksanakan Reformasi Birokrasi di Lingkup Sekretariat Utama			
Satuan Pengukuran	Nilai			
Jenis Aspek Target	(X) Kuantitas / Output	() Kualitas/Mutu	() Waktu	() Biaya
Kualitas dan Tingkat Kendali	(X) Outcome		() Outcome Antara	() Output Kendali Rendah
Jenis Cascading IKU	(X) Cascading Peta		() Cascading Non Peta	() Non Cascading
Metode Cascading	() Adopsi langsung	(X) Dipersempit	() Komponen Pembentuk	() Buat baru
Unit Penanggung Jawab IKU	Biro Perencanaan dan Organisasi, Biro Keuangan, Biro SDM, Biro Umum, Biro HHK			

Sumber Data	Laporan Pelaksanaan RB Unit Kerja oleh Tim RB Unit Kerja			
Jenis Perhitungan Data	(X) Nilai Posisi Akhir		() Rata-rata	
Status Data	(X) Hasil perhitungan raw data		() Raw data	
Polarisasi Indikator Kinerja	(X) Maksimize		() Minimize	() Stabilize
Periode Pelaporan	() Bulanan	(X) Triwulanan	() Semesteran	() Tahunan
Risiko	Tidak terlaksananya Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkungan Sestama BKN			
Mitigasi Risiko	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk tim agen perubahan 2. Koordinasi terkait RATL antara mitra kerja dengan tim sekretariat RB di lingkungan Sestama dilakukan secara intens dan berkala 3. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan Rencana Aksi Tindak Lanjut (RATL) Reformasi Birokrasi secara berkala dan berkelanjutan melalui PIC yang telah dibentuk 			

Tabel Realisasi

2020		2021		2022		2023		2024	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
36	34.54	36	34.54	36	32.39	100%	98,4%	100%	-

Perspektif	<i>Learn and Growth Perspective</i>
Sasaran Strategis	SS.14 Terwujudnya birokrasi BKN di lingkup Settama yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima
Deskripsi Sasaran Strategis	Terwujudnya birokrasi BKN di lingkup Settama yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima menggambarkan birokrasi Sekretariat Utama BKN yang mampu bekerja dengan kelembagaan yang tertata, sistematis dan mampu melakukan efisiensi terutama pada aspek penganggaran. Pada akhirnya, kelembagaan yang berkualitas tersebut memacu peningkatan pelayanan
Indikator Kinerja Utama	IKU.23 Skor atas Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja di lingkup Sekretariat Utama Badan Kepegawaian Negara
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Definisi
	<ul style="list-style-type: none"> • Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP) merupakan pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah melalui implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). • Evaluasi AKIP adalah aktivitas analisis yang sistematis, pemberian nilai, atribut, apresiasi, dan pengenalan permasalahan, serta pemberian solusi atas masalah yang ditemukan guna peningkatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. • SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja di BKN. • Skor atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja di lingkup Sekretariat Utama BKN menggambarkan penilaian atas implementasi SAKIP di Sekretariat Utama BKN yang dilakukan oleh Inspektorat BKN dengan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
	Formula
	Hasil penilaian oleh Inspektorat BKN berdasarkan Kepka Nomor 321.1 Tahun 2023 tentang Pedoman Evaluasi Implementasi SAKIP di Lingkungan BKN
Tujuan	1. Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP di Sekretariat Utama BKN;

	2. Menilai tingkat implementasi SAKIP di Sekretariat Utama BKN; 3. Menilai tingkat akuntabilitas kinerja;a 4. Memperoleh saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP di Sekretariat Utama BKN; 5. Menyusun rencana tindak lanjut implementasi SAKIP atas hasil penilaian periode sebelumnya.			
Satuan Pengukuran	Nilai			
Jenis Aspek Target	<input type="radio"/> Kuantitas/ Output	<input checked="" type="radio"/> Kualitas/Mutu	<input type="radio"/> Waktu	<input type="radio"/> Biaya
Kualitas dan Tingkat Kendali	<input type="radio"/> Outcome		<input checked="" type="radio"/> Outcome Antara	<input type="radio"/> Output Kendali Rendah
Jenis Cascading IKU	<input checked="" type="radio"/> Cascading Peta		<input type="radio"/> Cascading Non Peta	<input type="radio"/> Non Cascading
Metode Cascading	<input type="radio"/> Adopsi langsung	<input type="radio"/> Dipersempit	<input checked="" type="radio"/> Komponen Pembentuk	<input type="radio"/> Buat baru
Unit Penanggung Jawab IKU	Biro Perencanaan dan Organisasi, Biro Keuangan, Biro SDM, Biro Umum, Biro HHK			
Sumber Data	Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja yang dikeluarkan oleh Inspektorat BKN			
Jenis Perhitungan Data	<input checked="" type="radio"/> Nilai Posisi Akhir		<input type="radio"/> Rata-rata	
Status Data	<input type="radio"/> Hasil perhitungan raw data		<input checked="" type="radio"/> Raw data	
Polarisasi Indikator Kinerja	<input checked="" type="radio"/> Maksimize		<input type="radio"/> Minimize	<input type="radio"/> Stabilize
Periode Pelaporan	<input type="radio"/> Bulanan	<input type="radio"/> Triwulanan	<input type="radio"/> Semesteran	<input checked="" type="radio"/> Tahunan
Risiko	1. Belum dilaksanakan monitoring dan evaluasi triwulan 2. Belum dilaksanakan monitoring dan evaluasi berjenjang			
Mitigasi Risiko	Fasilitasi dan pendampingan Tim Akuntabilitas Kinerja dalam monitoring dan evaluasi kinerja setiap triwulan			

Tabel Realisasi

2020		2021		2022		2023		2024	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
84	71.96	84	73.95	85	72.55	80	68.35	80	-

Perspektif	<i>Learn and Growth Perspective</i>			
Sasaran Strategis	SS.15 Terkelolanya anggaran di lingkup Settama BKN secara efisien dan akuntabel			
Deskripsi Sasaran Strategis	Ter kelolanya anggaran secara efisien dan akuntabel bermakna pengelolaan anggaran di lingkungan Sekretariat Utama BKN dilakukan dengan prinsip-prinsip penganggaran yang baik sesuai dengan aturan yang ada di Kementerian Keuangan			
Indikator Kinerja Utama	IKU.24 Persentase Realisasi Penyerapan Anggaran di Lingkup Settama BKN			
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Definisi			
	Persentase Realisasi Penyerapan Anggaran di Lingkup Settama BKN memperlihatkan seberapa besar serapan baik anggaran maupun fisik yang ada di Sekretariat Utama Badan Kepegawaian Negara. Semakin besar serapan tersebut maka akan semakin efektif perencanaan yang sudah disusun dengan implementasi penggunaan anggaran			
	Formula $PA = \frac{Ai}{An} \times 100\%$ <p>Ket: PA = Persentasi Realisasi Penyerapan Anggaran Ai = Jumlah Serapan Anggaran dan Fisik An = Perencanaan Anggaran dan Fisik</p>			
Tujuan	Untuk memperlihatkan efektivitas dalam melakukan penyerapan anggaran maupun fisik yang sudah direncanakan sebelumnya			
Satuan Pengukuran	Persentase			
Jenis Aspek Target	<input checked="" type="checkbox"/> Kuantitas / Output	<input type="checkbox"/> Kualitas/Mutu	<input type="checkbox"/> Waktu	<input type="checkbox"/> Biaya
Kualitas dan Tingkat Kendali	<input checked="" type="checkbox"/> Outcome		<input type="checkbox"/> Outcome Antara	<input type="checkbox"/> Output Kendali Rendah
Jenis Cascading IKU	<input checked="" type="checkbox"/> Cascading Peta		<input type="checkbox"/> Cascading Non Peta	<input type="checkbox"/> Non Cascading

Metode Cascading	<input type="radio"/> Adopsi langsung	<input checked="" type="radio"/> Dipersempit	<input type="radio"/> Komponen Pembentuk	<input type="radio"/> Buat baru					
Unit Penanggung Jawab IKU	Biro Umum, Biro Keuangan, Biro Sumber Daya Manusia, Biro Humas, Hukum dan Kerjasama, Biro Perencanaan dan Organisasi								
Sumber Data	Laporan hasil penyerapan anggaran dan fisik keseluruhan unit di lingkungan Sekretariat Utama BKN								
Jenis Perhitungan Data	<input checked="" type="radio"/> Nilai Posisi Akhir		<input type="radio"/> Rata-rata						
Status Data	<input checked="" type="radio"/> Hasil perhitungan raw data		<input type="radio"/> Raw data						
Polarisasi Indikator Kinerja	<input checked="" type="radio"/> Maksimize		<input type="radio"/> Minimize	<input type="radio"/> Stabilize					
Periode Pelaporan	<input type="radio"/> Bulanan	<input checked="" type="radio"/> Triwulanan	<input type="radio"/> Semesteran	<input type="radio"/> Tahunan					
Risiko	Jika tidak melakukan penghitungan, tidak diketahui efektivitas serapan anggaran dan fisik di lingkungan Sekretariat Utama BKN								
Mitigasi Risiko	Monitoring serapan anggaran dan fisik								
Tabel Realisasi									
2020		2021		2022		2023		2024	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
98%	98,86%	99%	90,58%	100%	97,68%	100%	97,61%	100%	-

Perspektif	<i>Learn and Growth Perspective</i>			
Sasaran Strategis	SS.15 Terkelolanya anggaran di lingkup Settama BKN secara efisien dan akuntabel			
Deskripsi Sasaran Strategis	Ter kelolanya anggaran secara efisien dan akuntabel bermakna pengelolaan anggaran di lingkungan Sekretariat Utama BKN dilakukan dengan prinsip-prinsip penganggaran yang baik sesuai dengan aturan yang ada di Kementerian Keuangan			
Indikator Kinerja Utama	IKU.25 Persentase Tindak Lanjut Temuan Hasil Audit/Pemeriksaan oleh BPK/Inspektorat			
Deskripsi Indikator Kinerja Utama	Definisi			
	Indikator ini memperlihatkan bahwa tindak lanjut atas temuan hasil audit Inspektorat/BPK terkait laporan keuangan yang ada di lingkungan Settama baik di Biro Perencanaan dan Organisasi, Biro Sumber Daya Manusia, Biro Humas, Hukum dan Kerjasama, Biro Umum dan Biro Keuangan ditindaklanjuti oleh unit terkait			
	Formula $Pt = \frac{Ti}{Tn} \times 100\%$ <p>Pt = Persentase Temuan yang ditindaklanjuti Settama Ti = jumlah temuan yang statusnya telah tuntas/selesai ditindaklanjuti oleh Settama Tn = jumlah keseluruhan temuan Settama</p>			
Tujuan	Untuk memperlihatkan kepatuhan unit atas tindak lanjut atas rekomendasi BPK/Inspektorat			
Satuan Pengukuran	Persentase			
Jenis Aspek Target	(X) Kuantitas / Output	() Kualitas/Mutu	() Waktu	() Biaya
Kualitas dan Tingkat Kendali	(X) Outcome		() Outcome Antara	() Output Kendali Rendah
Jenis Cascading IKU	(X) Cascading Peta		() Cascading Non Peta	() Non Cascading
Metode Cascading	() Adopsi langsung	(X) Dipersempit	() Komponen Pembentuk	() Buat baru

Unit Penanggung Jawab IKU	Biro Umum, Biro Keuangan, Biro Sumber Daya Manusia, Biro Humas, Hukum dan Kerjasama, Hukum dan Kerjasama, Biro Perencanaan								
Sumber Data	Laporan Tindak Lanjut Temuan Hasil Audit/Pemeriksaan Oleh BPK/Inspektorat								
Jenis Perhitungan Data	(X) Nilai Posisi Akhir				() Rata-rata				
Status Data	(X) Hasil perhitungan raw data				() Raw data				
Polarisasi Indikator Kinerja	(X) Maksimize				() Minimize		() Stabilize		
Periode Pelaporan	() Bulanan		() Triwulanan		() Semesteran		(X) Tahunan		
Risiko	Jika tidak melakukan penghitungan, tidak diketahui kepatuhan unit terhadap rekomendasi temuan BPK/Inspektorat								
Mitigasi Risiko	Monitoring dan Evaluasi Laporan Keuangan								
Tabel Realisasi									
2020		2021		2022		2023		2024	
Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
100%	100%	100%	100%	100%	50%	100%	52%	100%	-